

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar peserta didik yang baik, tidak semata-mata hanya didapat dari karakter yang terbentuk sejak kecil atas bimbingan dari orang tua saja. Akan tetapi, kemampuan peserta didik yang baik ini juga didapat dari usaha, latihan serta bimbingan dari guru di sekolah. Kemampuan yang baik dalam belajar juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan prestasi dari peserta didik itu sendiri. Meskipun pada dasarnya prestasi yang didapat peserta didik bukan hanya dipandang dari faktor kemampuan peserta didiknya saja, akan tetapi juga faktor-faktor yang lain.

Meningkatnya prestasi belajar peserta didik juga bergantung dari fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Seorang guru yang baik dapat merangsang kemampuan peserta didik dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang lebih efektif dalam setiap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Bentuk prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut dan juga merupakan hasil dari kemampuan yang didapat oleh peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu, peranan guru juga sangat penting terhadap prestasi belajar peserta didik yang akan dicapai

agar seoptimal mungkin. Namun, semua itu harus ada upaya dari guru agar dapat membuka peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan prestasinya dengan seaktif mungkin. Selain itu, prestasi juga dapat timbul dari rasa ingin tahu peserta didik serta proses belajar yang matang. Hal ini dikarenakan, walaupun guru telah berusaha mendidik peserta didiknya dengan seoptimal mungkin namun tanpa ada kemauan peserta didik sendiri maka tidak akan ada hasilnya.

Pemilihan serta penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sangat penting untuk dapat merangsang kemampuan berfikir setiap peserta didik. Sehingga penerapan metode tersebut juga dapat meningkatkan sebuah prestasi belajar yang baik pada peserta didik. Dengan adanya peningkatan dalam prestasi dan kemampuan belajar peserta didik maka penggunaan metode terhadap pembelajaran tersebut dikatakan telah sukses.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan serta prestasi belajar peserta didik adalah metode pembelajaran diskusi. Metode pembelajaran diskusi merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan kerjasama antar peserta didik yang dibentuk dalam suatu kelompok belajar. Penggunaan metode ini melibatkan peserta didik untuk lebih berperan aktif dibandingkan guru pengajarnya. Selain itu juga, penerapan metode ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam berbicara. Namun, itu semua tergantung pada proses bagaimana seorang guru mampu untuk mengeksplorasi atau menerapkan suatu metode pembelajaran yang benar-

benar dapat dipahami serta mampu untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo, peneliti masih menemukan beberapa peserta didik yang kurang berkemampuan untuk beretorika didalam kelas. Seperti halnya, penggunaan bahasa dalam bertutur kata ketika berdiskusi, peserta didik masih menggunakan bahasa non formal atau bahasa sehari-hari yang mereka gunakan di rumah. Selain itu, yang dimaksudkan dengan beretorika yang baik disini bukan hanya dipandang dari aspek pemilihan kosakata bahasa yang benar saja. Akan tetapi, kemampuan beretorika yang baik disini adalah penguasaan teknik dalam berbicara. Seperti halnya, intonasi bicara dalam beberapa kata harus diberi penekanan, guna untuk meyakinkan penyimak bahwa apa yang disampaikan oleh pembicara pada proses diskusi adalah benar. Penekanan yang dimaksudkan disini adalah tinggi rendahnya nada dalam berbicara. Meskipun sebagian besar peserta didik disana sudah bisa dikatakan mampu untuk beretorika dengan baik, akan tetapi bagaimana dengan peserta didik yang masih kurang memiliki kemampuan seperti itu. Mungkin, hal ini terjadi karena faktor pemilihan metode pembelajaran guru yang kurang tepat. Sehingga, muncul dari masalah ini peneliti mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan memilih metode diskusi.

Metode pembelajaran diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam beretorika. Karena, metode pembelajaran ini lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam

berbicara. Sehingga, berangkat dari permasalahan yang muncul di atas maka, menarik untuk dilakukan penelitian dengan formulasi judul yaitu “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Beretorika dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Diskusi di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat identifikasi beberapa masalah, yakni sebagai berikut:

1. Perubahan kurikulum yang sebelumnya lebih condong terhadap peranan lebih kepada guru memberikan dampak yang nyata terhadap kemampuan peserta didik.
2. Kemampuan peserta didik dalam beretorika yang masih kurang.
3. Kurangnya minat belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah, yang mungkin dikarenakan munculnya rasa bosan peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif karena masih ditemui masalah dalam hasil pembelajaran.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah:

1. Apa fungsi dari metode pembelajaran diskusi?

2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kemampuan siswa dalam beretorika belum efektif?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam beretorika ?
4. Bagaimana penerapan suatu metode pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran sejarah.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam beretorika pada pembelajaran sejarah melalui metode diskusi di kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo.

##### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk menerapkan metode pembelajaran diskusi dalam proses pembelajaran sejarah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kemampuan belajar peserta didik dalam beretorika, sehingganya dapat menarik minat belajar peserta didik agar lebih aktif.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

Sebagai proses untuk melatih serta mengasah kemampuan peneliti didalam menuangkan ide-ide yang didapat berdasarkan pengalaman dan kajian secara ilmiah.

### 2) Manfaat Praktis

Sebagai upaya untuk mengasah atau melatih kemampuan peserta didik dalam beretorika serta diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, metode yang ingin diterapkan oleh peneliti juga memiliki manfaat agar peserta didik mampu untuk menuangkan ide-ide mereka didalam diskusi serta meningkatkan rasa solidaritas antar sesamanya. Hal ini juga berguna bagi pengajar untuk dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi didalam memilih metode pembelajaran yang lebih efisien.